



Pengelolaan Keuangan dan Digital Marketing Bagi UMKM

Betanika Nila Nirbita^{1*}, Lu'lul Jannah¹, Syahida Norviana¹, Muhammad Roy Aziz Haryana¹, Ahmad Samlawi¹

¹Departemen Bisnis dan Keuangan, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Yogyakarta, Kulon Progo, Yogyakarta 55652, Indonesia

*e-mail korespondensi: nbetanikar@uny.ac.id

Abstract

The objective of this study is to provide training and assistance in financial management and digital marketing for MSMEs in Wonokerto Village. UMKM actors have experienced difficulties in managing finances and marketing their products and services. In response to these issues, training and mentoring on financial management and digital marketing are necessary for UMKM actors. The training method consists of several stages. The first stage involves planning activities, including coordination with UMKM actors and village officials. The second stage is the training or implementation phase, during which partners are given insights and training on effective and appropriate financial management. The final stage is an evaluation activity where participants are given pre- and post-tests related to the training that has been conducted. Afterward, participants receive mentoring. During the training implementation, the 30 UMKM participants were highly enthusiastic about discussing financial management and digital marketing. The next activity is mentoring, in which participants practice financial management and market their products or services through digital marketing. The training participants receive guidance in both financial management and digital marketing.

Keywords: Training; Mentoring; Financial Management, Digital Marketing

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dan digital marketing bagi UMKM di Kelurahan Wonokerto. Pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk dan jasa. Terkait dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan dan digital marketing bagi pelaku UMKM. Metode pelatihan terdiri dari kegiatan perencanaan yang meliputi koordinasi dengan pelaku UMKM beserta perangkat desa. Kedua yaitu kegiatan pelatihan atau pelaksanaan yang dalam tahapan ini mitra diberikan wawasan beserta dengan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan yang efektif dan sesuai. Tahap terakhir yaitu kegiatan evaluasi kepada peserta yang dalam tahapan ini peserta diberikan pre dan post-test mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Setelah itu peserta diberikan pendampingan. Pada pelaksanaan pelatihan, peserta pelatihan yang terdiri dari 30 orang pelaku UMKM sangat antusias berdialog dalam melakukan pengelolaan keuangan dan digital marketing. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan untuk mempraktikkan cara pengelolaan keuangan dan memasarkan produk atau jasa melalui digital marketing. Peserta pelatihan mendapatkan bimbingan dalam pengelolaan keuangan dan digital marketing.

Kata Kunci: Pelatihan; Pendampingan; Pengelolaan Keuangan; Digital Marketing

Received: 2025-01-10

Revised: 2025-02-20

Accepted: 2025-03-26

1. Pendahuluan

Pengelolaan keuangan yang akurat diperlukan untuk UMKM yang berkembang dan mandiri, yang mampu memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan bagi manajemen untuk perencanaan dan pengambilan keputusan serta pihak lain yang berkepentingan, seperti bank atau kreditur (Rahma Dewi, 2023). Supaya UMKM dapat berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, maka harus dimodernisasi. Oleh karena itu, kemampuan pemasaran harus diajarkan secara berkelanjutan. UMKM sangat membutuhkan pemasaran global dan luas, jadi pemasaran digital diperlukan untuk menjangkau seluruh dunia.

Sejak 1 Januari 2018, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah meluncurkan Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Handayani, 2022). Standar ini dibuat untuk membantu UMKM memenuhi kebutuhan laporan keuangannya. Sebagaimana didefinisikan dalam undang-undang Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) menyediakan pengaturan akuntansi yang lebih sederhana karena mengatur transaksi dan dasar pengukuran yang umum dilakukan oleh EMKM (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Menurut IAI (2018), terdapat fenomena yang menunjukkan bahwa pelaku UMKM tidak dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam mengelola dana yang diperlukan untuk menjalankan bisnis mereka. Pelaku UMKM biasanya menghadapi masalah saat memulai bisnis. Hampir sembilan puluh persen usaha kecil dan menengah (UMKM) tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Sering kali, usaha yang digeluti lama kelamaan runtuh karena tidak teliti dalam mengelola pendapatan UMKM.

Berdasarkan hasil survei awal di Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto diperoleh kesimpulan bahwa pelaku UMKM merasa kesulitan dalam mengelola keuangan dan memasarkan produk dan jasa. Kesulitan ini dirasakan karena keuangan UMKM belum terpisah dari keuangan pribadi pemilik UMKM. Pendampingan mengenai pengelolaan keuangan dan digital *marketing* belum pernah dilakukan. Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan dan digital *marketing* bagi UMKM. Untuk membantu mengatasi persoalan di atas Pengabdi dari D4 Akuntansi Fakultas Vokasi UNY tahun anggaran 2024 telah menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan terkait permasalahan tersebut

2. Metode

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilakukan dengan pelatihan. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Langkah 1 (perencanaan): Pada langkah pertama ini tim pengabdi melakukan diskusi dan identifikasi masalah yang ditemui oleh khalayak sasaran. Kemudian berdasarkan hasil diskusi tersebut selanjutnya dibuat perencanaan Pengelolaan Keuangan dan Digital *Marketing* Bagi UMKM di Kelurahan Wonokerto. Perencanaan ini meliputi pembahasan mengenai materi yang akan diberikan, peserta yang diundang, dan waktu penyelenggaraan. Tahap ini dilaksanakan selama 2,5 jam.
- b. Langkah 2 (pelaksanaan pelatihan): pada Langkah kedua diselenggarakan pelatihan selama 3 jam.
- c. Langkah 3 (pendampingan): pada langkah terakhir ini, tim pengabdi melakukan pendampingan selama 3 bulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian terdiri dari tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pendampingan. Pertama, pada tahap perencanaan ini, tim pengabdi mengadakan koordinasi awal dengan pihak Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto dan Perangkat Desa Wonokerto. Koordinasi awal dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, tim pengabdi dan pihak mitra berkoordinasi mengenai materi yang akan disampaikan pada pelaku UMKM di Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto. Pertemuan kedua tim pengabdi berkoordinasi dengan Perangkat Desa Wonokerto untuk berdiskusi mengenai kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan pihak sasaran. Sedangkan pada pertemuan ketiga, disepakati jadwal pelaksanaan pengabdian serta koordinasi terkait jumlah peserta dan kelengkapan administrasi yang diperlukan. Dari hasil diskusi tersebut disusun perencanaan

kegiatan pelatihan serta instrumen yang akan digunakan untuk mengukur kepuasan atas pelatihan yang diberikan tim pengabdi.

Kedua, pelaksanaan pelatihan dilaksanakan tanggal 7 Juni 2024 dan dihadiri oleh 30 peserta yang terdiri dari peserta Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto di Desa Wonokerto. Susunan acara pelatihan dijelaskan dalam Tabel 1:

Tabel 1. Susunan Acara Pelatihan

Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Registrasi Peserta
08.00-08.30	Pembukaan dan Sambutan Materi: Pengelolaan Keuangan oleh Lu'lul Jannah, S.E., M.Si. <i>Digital Marketing</i> oleh Muhammad Roy Aziz Haryana, S.E., M.Acc.
10.30-11.00	Tanya jawab dan diskusi
11.00-11.10	Foto Bersama dan Penutupan

Ketiga, pendampingan dilaksanakan oleh tim pengabdi selama 3 bulan. Setiap pertemuan dilakukan selama 2 jam untuk pembuatan artikel ilmiah yang dimiliki khalayak sasaran.

Berdasarkan analisis situasi yang dihasilkan dari kegiatan survei awal di Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto yang menyebutkan bahwa pelaku UMKM belum memiliki pengelolaan keuangan. Keuangan masih menyatu dengan keuangan pribadi. Modal selalu habis karena penjualan rendah, serta kesulitan dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan hasil diskusi, para pelaku UMKM menginginkan adanya pelatihan untuk pengelolaan keuangan dan cara memasarkan produk melalui *digital marketing* sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hasil diskusi disepakati diadakan pelatihan dan pendampingan mengenai pengelolaan keuangan dan *digital marketing* bagi UMKM di Desa Wonokerto.

Kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk membantu para pelaku UMKM dalam mengatasi permasalahan yang mereka miliki, yaitu kesulitan dalam mengelola keuangan UMKM dan memasarkan produk melalui *digital marketing*. Kegiatan pelatihan telah ini dilaksanakan pada tanggal 7 Juni 2024, bertempat di Balai Desa Wonokerto dan diikuti oleh 30 orang pelaku UMKM.

Terdapat dua pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian tersebut, yaitu pendekatan pelatihan dan pendampingan. Pada kegiatan pertama, yaitu pelatihan, para guru mendapatkan pelatihan mengenai standar dan cara-cara dalam mengelola keuangan dan *digital marketing*. Pada pelaksanaan pelatihan, nampak sekali bahwa para peserta pelatihan yang terdiri dari 30 orang pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti pelatihan tersebut. Para peserta pelatihan sangat aktif mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan topik pelatihan dan mengutarakan permasalahan-permasalahan yang mereka miliki. Terjadi dialog dua arah yang aktif dalam pelatihan ini. Para pelaku UMKM sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini karena mereka menganggap bahwa pelatihan ini sangat penting dan dapat memberikan informasi terbaru bagi mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan dan *digital marketing* dan para peserta pelatihan dapat menyegarkan kembali pengetahuan mereka tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan *digital marketing*.

Rangkaian kegiatan pengabdian tidak hanya meliputi kegiatan pelatihan. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan sebagai rangkaian dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan. Pada kegiatan tersebut, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan cara pengelolaan keuangan dan memasarkan produk atau jasa melalui *digital marketing* yang telah mereka peroleh dari kegiatan

pelatihan tersebut. Peserta pelatihan mendapatkan bimbingan dalam pengelolaan keuangan dan *digital marketing*.

4. Kesimpulan

Kegiatan di Desa Wonokerto mengenai Pengelolaan Keuangan dan *Digital Marketing* Bagi UMKM telah dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait cara pengelolaan keuangan dan *digital marketing* bagi UMKM. Peserta pelatihan adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Wonokerto di bawah naungan Forum Komunikasi UMKM Kelurahan Wonokerto dan Desa Wonokerto. Kegiatan selanjutnya adalah pendampingan pengelolaan keuangan dan *digital marketing* bagi UMKM. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan dengan topik yang lanjutan seperti membuat platform untuk Forum Komunikasi UMKM Kelurahan UMKM. Melaksanakan kegiatan dengan peserta di tingkat yang lebih luas seperti UMKM sekecamatan atau sekabupaten atau dengan peserta dari bidang yang lain.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Fakultas Vokasi UNY yang telah memberi dukungan dana dan fasilitas lain demi kelancaran kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada mitra atau peserta pelatihan kegiatan pengabdian yaitu pelaku UMKM di Wonokerto, Turi.

Daftar Pustaka

- D. Rahma Dewi, M. Meireni, M. Zuhnir Piliang, A. Rahman Alfarasyi, and H. Khairul Rahmat, "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guna Membangun Budaya Literasi Sains Bagi Guru Sekolah Dasar," *Indones. J. Emerg. Trends Community Engagem.* |, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2023.
- M. A. Handayani, E. Suwarni, Y. Fernando, F. Fitri, F. E. Saputra, and A. Candra, "Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo," *Suluh Abdi*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2022, doi: 10.32502/sa.v4i1.4365.
- Ikatan Akuntan Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah"